DEIKSIS DAN PRAANGGAPAN WACANA DIALOG DALAM NOVEL LET ME BE WITH YOU KARYA RIA N. BADARIA

SKRIPSI

Oleh

Senowati Wulandari

NIM 06121402024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2019

DEIKSIS DAN PRAANGGAPAN WACANA DIALOG DALAM NOVEL*LET ME BE*WITH YOU KARYA RIA N. BADARIA

SKRIPSI

oleh

Senowati Wulandari

NIM 06121402024

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

Ernalida, S.Pd., M.Hum, Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

DEIKSIS DAN PRAANGGAPAN WACANA DIALOG DALAM NOVEL *LET ME BE*WITH YOU KARYA RIA N. BADARIA

SKRIPSI

Oleh

Senowati Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa 06121402024

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui:

Ketha Jurusan,

Dr. Did Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

DEIKSIS DAN PRAANGGAPAN WACANA DIALOG DALAM NOVEL LET ME BE WITH YOU KARYA RIA N.BADARIA.

oleh

Senowati Wulandari

NIM 06121402024

Telah diujikan dan Lulus pada:

Hari

: Sabtu

Tanggal

: 29 Juni 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Ernalida, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

2. Sekretaris

: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

3. Anggota

: Dra. Sri Utami, M.Hum.

4. Anggota

: Dr. Santi Oktarina, M.Hum.

5. Anggota

: Drs. Ansori, M.Si.

Palembang, 29 Juni 2019 Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

; Senowati Wulandari

NIM

: 06121402024

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Deiksis dan PraanggapanWacana Dialog dalam Novel Let Me Be With You Karya Ria N. Badaria" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Senowati Wulandari

NIM 06121402024

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat

menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul "Deiksis dan PraanggapanWacana

Dialog dalam Novel Let Me Be With You Karya Ria N. Badaria" disusun untuk memenuhi syarat

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan

skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua

pembimbing saya Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed yang telah

bersedia membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih

kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan

Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Ernalida,

S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Bidang Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran mengenai deiksis dan

praanggapan pada keterampilan menulis dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam

menentukan struktur yang terdapat dalam teks cerita pendek.

Palembang, Juni 2019

Penulis,

Senowati Wulandari

NIM 06121402024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
PRAKATA DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pragmatik	6
2.2 Deiksis	7
2.2.1 Deiksis	7
2.2.2 Jenis-jenis deiksis	8
2.2.2.1 Deiksis Persona	8
2.2.2.2 Deiksis Tempat	12
2.2.2.3 Deiksis Waktu	12
2.3 Praanggapan	13
2.3.1 Jenis-jenis Praanggapan	14
1) Praanggapan Eksistensial	14
2) Praanggapan Faktual	14
3) Praanggapan Non-Faktual	14
4) Praanggapan Leksikal	14
5) Praanggapan Struktural	15
6) Praanggapan Konterfaktual	15

2.4 Wa	icana	15
BAB I	II METODE PENELITIAN	
3.1 Me	tode Penelitian	18
3.2 Su	nber Data	18
3.3 Te	knik Pengumpulan Data	18
3.4 Te	knik Analisis Data	19
BAB I	V HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Ha	sil Penelitian	21
4.1.1 I	Deiksis dalam Novel <i>Let Me Be With You</i> karya Ria N. Badaria	21
4.1.1.1	Deiksis Persona	21
4.1.1.1	.1 Pronomina Persona Pertama	21
4.1.1.1	.2 Pronomina Persona Kedua	29
4.1.1.1	.3 Pronomina Persona Ketiga	36
4.1.1.2	Deiksis Tempat	40
4.1.1.3	Deiksis Waktu	43
4.1.2 F	raanggapan dalam Novel <i>Let Me Be With You</i> karya Ria N. Badaria .	46
4.1.2.1	Praanggapan Eksistensial	47
4.1.2.2	Praanggapan Faktual	48
4.1.2.3	Praanggapan Non-Faktual	49
4.1.2.4	Praanggapan Leksikal	50
4.1.2.5	Praanggapan Struktural	51
4.1.2.6	Praanggapan Konterfaktual	51
4.2 Per	nbahasan	52
4.3 Im	olikasi Pembelajaran	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
1.1	Kesimpulan	56
1.2	Saran	57
DAFT	AR PUSTAKA	58
I.AMI	PIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Usul Judul Skripsi	.61
2.	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	.62
3.	Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal	.63
4.	Bukti Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal	.65
5.	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	.66
6.	Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian	67
7.	Bukti Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian	69
8.	Persetujuan Ujian Skripsi	70
9.	Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	71
10.	Bukti Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	73
11.	Izin Jilid Skripsi	74
12.	SK Pembimbing	75
13.	Kartu Bimbingan Skripsi	77

DEIKSIS DAN PRAANGGAPAN WACANA DIALOG DALAM NOVEL *LET ME BE*WITH YOU KARYA RIA N. BADARIA

Senowati Wulandari NIM 06121402024

Pembimbing 1: Ernalida, S Pd., M. Hum., Ph D. Pembimbing 2: Dr. Agus Saripudin, M Ed.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deiksis dan praanggapan wacana dialog dalam novel Let Me Be With You karya Ria N. Badaria. Masalah dalam penelitian ini bagaimana deiksis dan praanggapan wacana dialog dalam novel Let Me Be With You karya Ria N Badaria Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif Sumber data deiksis dan praanggapan yang terdapat dalam novel Let Me Be With You karya Ria N. Badaria. Dari hasil penelitian, diketahui bentuk-bentuk deiksis dan praanggapan yang terdapat dalam wacana dialog novel Let Me Be With You karya Ria N. Badaria. Dalam novel ini aspek yang banyak digunakan dalam wacana dialognya adalah aspek deiksis. Deiksis persona pertama terdapat 13 bentuk dialog yaitu kata saya, aku, -ku, gue, kita, kami. Deiksis persona kedua terdapat 12 bentuk dialog yaitu kata kamu, -mu, lu, kalian. Deiksis persona ketiga terdapat 8 bentuk dialog yaitu kata dia, nya, ia, mereka. Deiksis tempat terdapat 7 bentuk dialog yaitu kata ini, itu, di sini, ke sini, di sana, dan ke sana. Pada deiksis waktu terdapat 4 bentuk dialog yaitu kata kemarin, sekarang, besok. Sedangkan aspek praanggapan terdiri dari 6 jenis praanggapan, praanggapan eksistensial terdapat 4 bentuk dialog, praanggapan faktual terdapat 2 bentuk dialog, praanggapan non-faktual terdapat 1 bentuk dialog, praanggapan leksikal terdapat 1 bentuk dialog, praanggapan struktural terdapat 1 bentuk dialog dan praanggapan konterfaktual terdapat 1 bentuk dialog. Implikasi pembelajaran penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemahaman tentang bahasa kepada pelajar dan pembaca, memahami penggunaan suatu bahasa terutama bahasa yang digunakan deiksis yang sering digunakan dalam proses komunikasi sehari-hari. Kata Kunci: Deiksis, Praanggapan, Novel.

Pembimbing 1,

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032002

DEIXIS AND PRESUPPOSITIONS OF DISCOURSE DIALOGUES IN NOVELS LET ME BE WITH YOU WORKS RIA N. BADARIA

Senowati Wulandari NIM 06121402024

Pembimbing 1: Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. Pembimbing 2: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Abstract

The purpose of this study is to find out the deixis and presuppositions of dialogue discourse in the Let Me Be With You novel by Ria N. Badaria. The problem in this study is how deixis and presuppositions of dialogue discourse in Let Me Be With You novel by Ria N. Badaria. The research method used is descriptive qualitative method. Deixis data sources and presuppositions contained in the Let Me Be With You novel by Ria N. Badaria. From the results of the study, it is known the forms of deixis and presuppositions contained in the dialogue discourse of the Let Me Be With You novel by Ria N. Badaria. In this novel the aspect that is widely used in the dialogue discourse is the deixis aspect. The first person deixis has 13 forms of dialogue, namely my word, I, me, my, we, us. The second person deixis has 12 forms of dialogue, namely your word, you, ye, you. The third person deixis has 8 forms of dialogue, namely the word he, it, her, they. Deiksis where there are 7 forms of dialogue namely this word, that, here, there, come here, therein. Deixis time has 4 forms of dialogue, namely the word yesterday, now, tomorrow. While the presupposition aspects consist of 6 types of presuppositions, existential presuppositions there are 4 forms of dialogue, factual presuppositions have 2 forms of dialogue, non-factual presuppositions there are 1 form of dialogue, there are 1 form of dialogue, structural presuppositions there is 1 form of dialogue and counterfactual presupposition 1 form of dialogue. The learning implications of this study are expected to provide information about language understanding to students and readers, understanding the use of a language especially the language used by deixis which is often used in the daily communication process.

Keywords: Deixis, Presuppositions, Novels.

Pembimbing 1,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian pragmatik mempunyai bermacam ragam atau variasi bahasa. Pada dasarnya media pengantarnya itu sendiri memiliki ragam bahasa yang dibagi menjadi dua macam yaitu ragam lisan dan tulisan. Salah satu yang menggunakan ragam bahasa tulis adalah novel. Novel merupakan suatu karya sastra yang memerhatikan kata-kata, tanda baca, dan susunan kalimat, agar pembaca lebih mudah memahami apa yang hendak pengarang sampaikan. "Bahasa mempunyai tugas dan peranan yang penting dalam kehadiran karya sastra. Tidak ada bahasa maka tidak ada sastra. Keindahan sebuah karya sastra sebagian besar disebabkan kemampuan penulis mengeksploitas kelenturan bahasa sehingga menimbulkan kekuatan dan keindahan" (Semi, 2012: 81).

Dalam kesussastraan dikenal dengan berbagai macam jenis sastra (genre). Novel dan cerpen merupakan bentuk karya fiksi yang berupa prosa. Deiksis dan praanggapan bukan hanya dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, tetapi bisa juga di dalam karya sastra, contohnya novel. "Sejak Plato dan Aristoteles membagikan karya sastra menjadii tiga kategori yaitu, puisi, prosaa dan drama, kini ketiga genre sastra tersebut merupakan genre sastra secara garis besar" (Salim, 1984: 300). Sedangkan "Dalam dunia kesusastraan mengenal prosa (Inggris: *prose*) sebagai salah satu genre sastra di samping genre-genre yang lain" (Salim 1995: 1),. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (disingkat: cerkan) atau cerita khayalan".

Novel yang berasal dari kata latin yaitu novellas yang diturunkan dari sebuah kata novies yang artinya baru. Dikatakan "baru" jika kata tersebut dibandingkan dengan jenisjenis sastra lainnya contohnya seperti puisi, drama dan lain-lain, jenis novel ini muncul kemudian (Salim, 1991: 164). Dalam sastra Indonesia, pada angkatan 45 dan seterusnya, jenis prosa fiksi yang disebut roman lazim dinyatakan sebagai novel (Salim, 2002: 2). Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan deiksis, jenis deiksis dan praanggapan pada bahasa tulisan wacana dialog dalam novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria.

"Deiksis adalah hubungan antara kata yang digunakan di dalam tindak tutur dengan referen kata itu yang tidak tetap atau dapat berubah dan berpindah (Chaer dan Agustina, 2010: 57). Sedangkan "Praanggapan/presupposisi adalah suatu tuturan yang lain apabila ketidakbenaran tuturan yang dipresupposisikan mengakibatkan kebenaran atau ketidakbenaran tuturan yang mempresupposisikan tidak dapat dikatakan (Rahardi, 2008: 42). Deiksis dan praanggapan, merupakan salah satu bagian dari pragmatik yang sangat menarik untuk diteliti, karena melalui deiksis dan praanggapan ini pula dapat diketahui komunikasi yang dapat berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak dengan tujuan. Si penutur di sini berharap lawan tuturnya mengetahui deiksis dan praanggapan yang dimaksudkan oleh si penutur.

Terlihat pada tuturan salah satu dialog novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria "Ujaran A: "Dia sudah lupa sama *gue*, Har". Ujaran B: "Adik *gue* ini memang memorinya agak terbatas, wajar kalau dia lupa" (Badaria, 2015:14). Tuturan di atas, merupakan deiksis *gue* (*aku*). Kata *gue* (*aku*) pada ujaran A adalah bentuk kata ganti orang pertama tunggal. Kata *aku* yang dimaksud pada dialog di atas mengacu pada penutur A itu sendiri, yaitu Rivan. Sementara pada *aku* yang berada pada ujaran B merupakan kata yang sama. Pertama mengacu pada A kemudian mengacu kepada B, sehingga kata *aku* dapat mengacu pada referen yang berbeda.

Kemudian, kalimat praanggapan terlihat pada tuturan salah satu dialog dalam novel Let Me Be With You karya Ria N. Badaria "Ujaran A: "Kamu tumbuh dengan sangat baik. Sangat berbeda dengan Rino kecil yang cengeng dulu". Ujaran B: "Semua berubah, ditempa berbagai macam hal dapat mengubah banyak hal dalam kehidupan seseorang. Itu terjadi kepadaku" (Badaria, 2015: 272). Tuturan di atas terjadi saat Rivan mengamati tampilan Rino dari dekat. Ujaran A dan B terdapat praanggapan. A berpraanggapan terhadap B bahwa Rino kecil yang dulunya cengeng kini tumbuh menjadi sangat baik sehingga Rivan nyaris tidak mengenali Rino, adik kecil yang dulu sangat disayanginya.

Menurut pendapat dan penjelasan di atas, si penulis akan melakukan penelitian dengan judul Deiksis dan Praanggapan Wacana Dialog dalam Novel *Let Me Be With You* Karya Ria N. Badaria. Alasan penulis menganalisis deiksis dan praanggapan, karena pada Wacana Dialog dalam Novel *Let Me Be With You* Karya Ria N. Badaria memiliki banyak sekali jenis-jenis deiksis dan praanggapan. Novel ini juga terdapat wacana dialog yang merupakan buah pemikiran attau rekaan seorang pengarang. Dialog-dialog antartokoh satu dengan lainnya yang digambarkan oleh pengarang dalam alur novel tersebut mengandung deiksis dan praanggapan. Imajinasi seseorang yang menggambarkan perjalanan hidup

beberapa tokoh yang memiliki watak berbeda dengan alur yang sudah disusun. Supaya cerita atau alur dalam novel tersebut lebih hidup pengarang menyelipkan dialog-dialog antartokoh di setiap jalan ceritanya. Di mana dialog-dialog tersebut dapat dikaji dari aspek deiksis dan praanggapan. Menariknya, deiksis dan praanggapan berkaitan erat dengan konteks berbahasa. Memberikan informasi kepada setiap orang-orang yang akan diajak berkomunikasi agar memahami pesan dengan tepat.

Penelitian mengenai deiksis yang dilakukan oleh Lavina Agatha Dengah (2014), dengan judul "Deiksis dalam Film Braveheart Karya Randall Wallace: Suatu Analisis Pragmatik." Hasil penelitian ini terdapat 5 jenis/tipe deiksis, yakni: deiksis orang, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana

Adapun penelitian lain yang membahas deiksis dan praanggapan pada Novel yang dilakukan oleh Agus Ardiansyah tahun (2011), dengan judul "*Deiksis dan Praanggapan Wacana Dialog dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi.*" Hasil penelitiannya terdapat lima jenis/tipe deiksis, yaitu: deiksis orang, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial, serta membahas tentang praanggapan.

Penelitian yang menyangkut mengenai deiksis dan praanggapan dilakukan oleh Nina Lestari (2014), dengan judul penelitian "*Deiksis dan Praanggapan Wacana Dialog dalam Novel Janji Hati Karya Elvira Natalia*." Hasil penelitian ini mempunyai lima jenis deiksis, yakni: deiksis orang, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial, serta membahas tentang praanggapan.

Berdasarkan dari ketiga uraian penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan, baik itu dalam segi jenis deiksis dan dari segi praanggapan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang telah disebutkan di atas adalah penelitian ini memfokuskan hanya pada tiga deiksis saja, yakni deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis tempat. Sedangkan dengan ketiga penelitian di atas para penulis melakukan penelitian dengan deiksis secara menyeluruh yakni deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Selain perbedaan yang dipaparkan di atas, penelitian ini juga membahas mengenai jenis-jenis deiksis persona. Ada 3 jenis deiksis persona, yakni: Pronomina persona pertama, pronomina persona kedua dan pronomina persona ketiga dalam Novel *Let Me Be With You* Karya Ria N. Badaria (2017) sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimana deiksiis dan praanggapan wacana dialog dalam novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan deiksis dan praanggapan yang terdapat pada wacana dialog novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat khususnya kepada para penulis dan para pembaca pada umumnya, baik secara teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1. Secara teoritis, penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi perkembangan kajian ilmu pragmatik khususnya kajian tentang deiksis dan praanggapan.
- 2. Secara praktis, penelitian iini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, yakni untuk memberikan informasi tentang pemakaian bahasa, terutama pemakaian deiksis dan praanggapan wacana dialog dalam novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembinaan pengetahuan dan kepekaan mahasiswa dalam menganalisis penggunaan deiksis dan praanggapan wacana dialog dalam novel *Let Me Be With You* karya Ria N. Badaria secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Agus. (2011). "Deiksis dan Praanggapan Dalam Wacana Dialog Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi". Skripsi tidak diterbitkan. Palembang. Universitas Persatuan Guru Republik-Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaria, Ria N. (2015). Let Me Be With You. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baryadi, I Praptomo. (2002). *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Brown and Yule. (1983). *Analisis Wacana (Discourse Analysis) (Terjemahan Soetikno)*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. (2007). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cummings, Louise. (2010). *Pragmatik Klinis: Kajian tentang Penggunaan dan Gangguan Bahasa Secara Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dengah, Lavina Agatha. (2014). *Deiksis dalam Film Braveheart Karya Randall Wallace:* Suatu Analisis Pragmatik. Manado. Universitas Sam Ratulangi.
- Djajasudarma, Fatimah. (2010). *Semantik 2 : Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta*. Media Pressindo.
- Fauziah, Haifah. (2015). Wacana Bahasa Indonesia. http://haifahfauziah07.blogspot.co.id/2015/06/makalah-praanggapan-implikatur.html/ Diakses pada 10 Oktober 2017.
- Lestari, Nina. (2014). *Deiksis dan Praanggapan Wacana Dialog dalam Novel Janji Hati Karya Elvira Natalia. Skripsi*. Palembang. Universitas PGRI Palembang.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Murpratama, Ayu Dian. (2012). Aspek Sosial dalam Novel Pusaran Arus Waktu Karya Gola Gong: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/21035/20/Jurnal_Penelitian.pdf. Diakses pada 02 Oktober 2017.
- Noviana, Mega. (2016). Deiksis dalam Novel Mimpi Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy dan Implikasinya Terhadap Suatu Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (Sma). Universitas Lampung. http://digilib.unila.ac.id/21773/3/SKRIPSI%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf. Diakses pada 16 April 2018.
- Purba, Antilan. (2002). Pragmatik Bahasa Indonesia. Medan. Usu Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1984). *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, R. Kunjana. (2008). *Pragmatik: Kesantunana Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Salim, Sudono. (2014). Hakikat Novel sebagai Karya Sastra. http://www.bukukerja.com/2014/01/hakikat-novel-sebagai-karya-sastra.html. Diakses pada 08 Februari 2018.
- Semi, M. Atar. (2012). Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa.
- Sumarsono. (2008). Buku Ajar Pragmatik. Singaraja: Undiksha.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.